

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SUMUT  
SYARIAH PERDAGANGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**Yulika Rabania**  
NPM : 1701270067



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SUMUT  
SYARIAH PERDAGANGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

Yulika Rabania  
NPM : 1701270067



*Ace unkuang Disinyal  
Medan 19 Mei '21.  
H. A. L.  
Perwakilan  
Mudas Kharin*


**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SUMUT  
SYARIAH PERDAGANGAN**

**SKRIPSI**


*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

  
**Yulika Rabania**  
NPM : 1701270067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pembimbing

  
**Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA**

**UMSU**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

# *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku*

*Ayahanda Ahmad Yani*

*Ibunda Uni Kusmayani*

*Adik Mutia Rengganis*

*Adik Genta Aditya Herlambang*

*Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku*

*Motto :*

*Berbuat baiklah tanpa perlu alasan*

**PERNYATAAN ORISINILITAS**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yulika Rabania  
NPM : 1701270067  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumut Syariah Perdagangan.** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

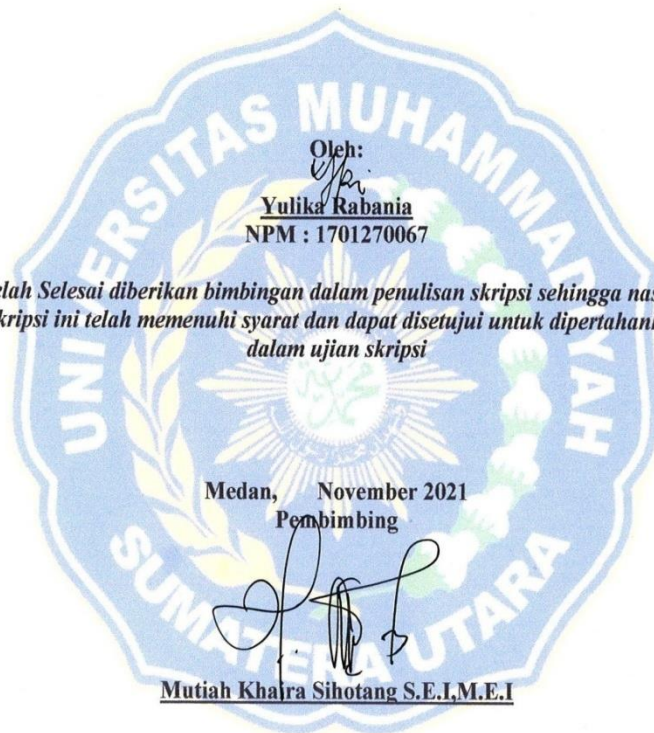
Medan, 17 November 2021  
Yang menyatakan



**Yulika Rabania**  
NPM: 1701270067

**PERSETUJUAN  
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SUMUT  
SYARIAH PERDAGANGAN**



Oleh:

*Yulika Rabania*  
**Yulika Rabania**  
NPM : 1701270067

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, November 2021  
Pembimbing

*Mutiah Khaira Sihotang*  
**Mutiah Khaira Sihotang S.E.I,M.E.I**

**UMSU**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
2021

Medan, 17 November 2021

Lampiran : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n. Yulika Rabania  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Yulika Rabaniayang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SUMUT SYARIAH PERDAGANGAN”**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Yulika Rabania  
NPM : 1701270067  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : XI  
Tanggal Sidang : 07/09/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr.Rahmayati,SE.I,M.EI  
PENGUJI II : Selamat Pohan,S.Ag,MA

**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorhi, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya





UMSU  
Unggul | Cerdas | Berprestasi  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Yulika Rabania  
NPM : 1701270067  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumut Syariah Perdagangan

Medan, 17 November 2021

Pembimbing Skripsi

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA

Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, M.E.I

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و /	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
— // ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي / —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathāh, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضة الاطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا



- nazzala : زلذ
- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

**g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شىء
- inna: انا
- umirtu: امرت
- akala: اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

**j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

### *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Sumut Syariah Perdagangan*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah pada Bank Sumut Syariah Perdagangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh nasabah Bank Sumut Syariah Perdagangan yang berjumlah 150. Sedangkan sampel yang diambil dari sampel tersebut sebanyak 60. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu analisis regresi sederhana. Analisis ini meliputi yaitu : uji validitas, uji reabilitas, dan regresi sederhana. Pengujian hipotesis melalui uji t, dan uji koefisien Determinasi (R Square).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji t Literasi Keuangan  $t_{hitung}$  17,606  $> t_{tabel}$  1,671 maka,  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada 0.05, Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 84,2 % yang artinya variabel literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 84,2% terhadap variabel minat nasabah. Sedangkan sisanya sebesar 15,08% Keuangan Berdasarkan hasil penelitian, data yang dapat disimpulkan serta dijelaskan bahwa dari kedua variabel independen dan dependent yaitu literasi keuangan secara berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat nasabah. Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah di bank sumut syariah perdagangan adalah ditunjukkan pada nilai  $t_{hitung}$  17,606 dengan nilai signifikan 0,000 Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat nasabah (Y) di Bank Sumut Syariah Perdagangan Sedangkan  $H_0$  Tidak dapat pengaruh antara literasi keuangan syariah (X) terhadap minat nasabah (Y) di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Minat Nasabah**

## ABSTRACT

### *The Influence of Islamic Financial Literacy on Customer Interest in Islamic Bank of North Sumatra Trade*

This study was conducted to determine the effect of Islamic financial literacy on customer interest in Bank Sumut Syariah Trading. The population used in this study were all customers of Bank Sumut Syariah Trading, amounting to 150. While the samples taken from the sample were 60. The analytical method used was quantitative, namely simple regression analysis. This analysis includes: validity test, reliability test, and simple regression. Hypothesis testing through t test, and determination coefficient test (R Square).

The results of this study indicate that Islamic financial literacy has a significant effect. This is evidenced by the t-test of Financial Literacy  $t_{hitung} 17.606 > t_{tabel} 1.671$ ,  $H_0$  is rejected, meaning that the financial literacy variable has a significant and significant influence on customer interest. This is evidenced by the significant level of 0.000. The significant level is proven to be smaller than 0.05. It is known that the coefficient of determination is 84.2%, which means that the financial literacy variable contributes 84.2% to the customer interest variable. While the remaining 15.08% It can be concluded that  $H_a$  there is an effect of Islamic financial literacy (X) on customer interest (Y) at Bank Sumut Syariah Trading While  $H_0$  No can influence the Islamic financial literacy (X) on customer interest (Y) in the Bank of North Sumatra Islamic Trade.

**Keywords: Islamic Financial Literacy, Customer Interest**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Ahmad Yani dan Ibunda tersayang Uni Kusmayani yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi, dan juga dukungan moril dan materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.EI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu MuthiaKhairaSihotang,M.E.Iselaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Seluruh Staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
10. Seluruh Staff Karyawan Bank Sumut Syariah Perdagangan yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan motivasi dalam pelaksanaan penelitian.
11. Sahabat terbaik Dhea Ananda Trikandi Harahap, Indriani Dinata, Sapitra Andani, dan teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas B1 pagi yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua, Aamiin.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 17 November 2021

Penulis

**Yulika Rabania**

**1701270067**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Literasi Keuangan Syariah .....	6
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah .....	6
b. Aspek-Aspek Dalam Literasi Keuangan .....	7
c. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	8
d. Peran Penting Literasi Keuangan Syariah.....	9
e. Tujuan Literasi Keuangan .....	10
f. Manfaat Literasi Keuangan Syariah.....	10
g. Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	11
2. Minat .....	15
a. Pengertian Minat .....	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	16
c. Indikator Minat.....	16

B. Penelitian Yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Metode Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	23
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Indikator Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Instrumen Penelitian .....	26
H. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Institusi .....	30
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	39
C. Penyajian Data.....	41
D. Analisis Data.....	42
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 4.1	Logo PT. Bank Sumut Syariah .....	31
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah Perdagangan	33

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2	Tabel Indikator Penelitian.....	25
Tabel 3.3	Tabel Skala Likert.....	26
Tabel 4.1	Distribusi Responden Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3	Distribusi Responden Pendidikan Terakhir .....	40
Tabel 4.4	Distribusi Responden Pekerjaan .....	40
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berapa Lama Menjadi Nasabah.....	40
Tabel 4.6	Skor Angket Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	41
Tabel 4.7	Validitas Literasi Keuangan Syariah.....	43
Tabel 4.8	Validitas Minat Nasabah.....	44
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah.....	44
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Minat Nasabah .....	45
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	45
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial t .....	46
Tabel 4.13	Hasil Uji Determinasi $R^2$ .....	47

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Seluruh manusia mempunyai tujuan hidup yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Tetapi pada umumnya setiap manusia ingin mencapai hidup yang bahagia (Indah Nurhasyarani 2019). Manusia akan merasakan kebahagiaan jika telah mendapatkan segala sesuatu yang diimpikannya. Kebahagiaan hidup di dunia dapat diindikasikan pada berbagai macam ukuran yang berbeda tergantung pada setiap individu. Dalam bidang keuangan, manusia dapat merasakan kebahagiaan jika telah mencapai literasi keuangan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memetingkan laba, perbankan syariah mementingkan prinsip-prinsip islam dalam aktivitas usahanya. Bank Syariah mengharuskan transaksi menjadi sah (halal) dalam melarang transaksi yang melibatkan bunga dan spekulasi. Filosofi dibalik perbankan islam bertujuan untuk mendistribusi keadilan bebas dari segala macam eksploitasi. Tujuan program tersebut adalah untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah serta meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan syariah khususnya perbankan syariah.

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk yang tepat (Amanita Novi Yushita 2017).

Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Maka jika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada perbankan syariah (Otoritas Jasa Keuangan 2017).



Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan

Keuangan syariah di Indonesia merupakan hal yang masih tergolong baru jika dibandingkan dengan keuangan konvensional telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan dapat membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu akan semakin besar dan meningkatkan taraf kehidupannya.

Seseorang nasabah yang masih belum cukup memahami tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial yang baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan secara informal. Pendidikan secara formal yaitu pendidikan yang diperoleh dari sekolah maupun perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan informal ditentukan oleh orang tua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga. Saat ini pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah di lingkungan masyarakat luas masih dianggap tidak terlalu penting oleh masyarakat. Masyarakat lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang mereka untuk kegiatan konsumsi tanpa memikirkan dampak jangka panjang yang akan dialami (Farah Margetha dan Reza Arief Pambudhi, 2015).

Minat nasabah merupakan bagian penting dari perilaku konsumen dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomi. Pendidikan keuangan dalam lingkungan masyarakat luas khususnya lingkungan nasabah perdagangan sudah menerapkan prinsip syariah akan tetapi hanya teori saja yang didapatkan. Lingkungan Perdagangan telah memiliki bank syariah yaitu salah satunya Bank Sumut Syariah Perdagangan, yang sebagai sarana yang bisa dijadikan pilihan masyarakat untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya, Sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas. Jika kita

lihat dilingkungan perdagangan sudah adanya bank syariah, yang seharusnya bisa meningkatkan keuangan masyarakat.

Sosialisasi yang seharusnya dilakukan mengenai keuangan akan membantu masyarakat dalam memahami, menilai dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan mereka. Berdasarkan latar belakang diatas bahwasanya keputusan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah bisa didasarkan oleh beberapa faktor atau pengaruh lainnya, baik internal maupun eksternal. Serta adanya kemungkinan yang terjadi bahwa kebanyakan masyarakat menggunakan bank konvensional sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumut Syariah Perdagangan”** .

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun indentifikasi masalah yang berkaitan dengan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

1. Adanya pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah atau nilai religi pada bank sumut syariah perdagangan
2. Banyaknya produk-produk pada Bank Sumut Syariah Perdagangan
3. Promosi dilakukan untuk menarik minat nasabah Bank Sumut Syariah Perdagangan
4. Terdapat permintaan menabung yang tinggi pada Bank Sumut Syariah Perdagangan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah yang signifikan terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Kota Perdagangan

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Kota Perdagangan tentang literasi keuangan syariah sehingga mereka dapat memahami tentang keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Dengan pemahaman keuangan yang memiliki produk keuangan sesuai dengan keperluan dan kemampuannya. Selain dari itu, juga dapat menjadi informasi bagi kalangan masyarakat untuk pemberdayaan hidup dengan menabung sesuai prinsip syariah.

## 2. Bagi Instansi Terkait

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman pihak instansi terkait tentang literasi keuangan syariah. Selain dari itu juga dapat dijadikan referensi baru bagi mereka mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

## 3. Bagi Penulis

Skripsi ini adalah satu tugas akhir mahasiswa perbankan syariah untuk memenuhi syarat terakhir menuju kelulusan. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah sehingga memiliki pengetahuan tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengkaji Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab ini mengkaji tentang Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Penarikan Sampel, Variable

Penelitian, Defenisi Operasional Variable, Teknik Pengumpulan Data, Intrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berbasis hasil Deskripsi Institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis Data

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Literasi Keuangan**

###### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan telah dipelajari diberbagai bidang, termasuk tentang perilaku konsumen. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman itu menunjukkan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Literasi keuangan adalah dimana seseorang mampu untuk menggunakan keterampilan keuangan, pengetahuan keuangan, dan mengevaluasi informasi yang relevan mengelola sumber daya keuangan dalam mencapai kesejahteraan dalam kehidupan ekonomi. Sehingga literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Okky Dikria dan Sri Umi Minarti W,2016).

Literasi keuangan merupakan solusi terbaik untuk memberitahu konsumen tentang manfaat mempunyai hubungan pada lembaga keuangan yang diantaranya yaitu pendanaan serta kredit,kemampuan untuk membangun yang positif. Sedangkan menurut *Hailwood financial literacy* tentunya mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan dana,meminjam,berinvestasi serta mengelola keuangan. Kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana menerapkan secara tepat (Amanita Novi Yushita,2017)

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang atau meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakin industri keuangan syariah mampu berkembang secara berkelanjutan dan berperan penting dalam perekonomian nasional, baik dalam memenuhi permintaan masyarakat terhadap produk-produk dan layanan industri keuangan syariah, maupun memenuhi kebutuhan

pembangunan nasional khususnya pembangunan infrastruktur. Besarnya potensi ini harus didukung seluruh lembaga terkait sehingga dana terserap maksimal, baik industri keuangannya maupun otoritasnya (Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira,2019).

Literasi keuangan juga merupakan perangkat penentu utama dalam mewujudkan keuangan inklusi yang mana tahapan ini mengandung muatan-muatan pengenalan *basic knowledge* dan *basic skill* dalam memahami sektor keuangan. Tahap literasi ini penting dalam sektor keuangan dapat menyebabkan potensi menjadi korban transaksi keuangan (Nusron Wahid 2014). Berbeda dengan literasi konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar akad transaksi lembaga dan juga produk keuangannya.

Perilaku keuangan syariah diartikan sebagai implementasi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melihat finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntutan syariah. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangansyariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan bermanfaat bagi masyarakat mendatang.

### **b. . Aspek-aspek dalam Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dibagi menjadi beberapa aspek terdiri dari pengetahuan keuangan dasar, manajemen risiko, pengelolaan keuangan literasi yang dimiliki secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang yaitu sebagai berikut: (Amanita Novi Yushita,2017)

#### 1) *Basic Personal Finance* (Dasar-Dasar Keuangan)

*Basic personal finance* yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan, yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain sebagainya.

2) *Risk Management* (Manajemen Risiko)

Resiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dilakukan individu untuk mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen resiko.

3) *Money Management* (Pengelolaan Keuangan)

Pengelolaan keuangan yaitu cara mengajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep *money management* mencakup bagaimana setiap seseorang dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini seseorang diarahkan tentang cara bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

**c. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, yang mempengaruhi literasi keuangan, antara lain: usia, gender, dan tingkat pendidikan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan hal yang sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada literasi keuangan pada perempuan (Septi Maulani 2016)

2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah sistem pendidikan yang terorganisir dimana struktur dan administrasinya mengikuti aturan hukum sebagai kurikulum yang baku. Tingkat pendidikan memiliki peranan paling besar sebagai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Tingkat pendidikan mempengaruhi literasi

keuangan karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka seseorang akan memiliki pemahaman dan wawasan yang luas dalam mengelola sumber pendapatnya dengan pendidikan yang lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan formal seseorang, biasanya orang tersebut akan memiliki sikap yang lebih kritis dan selektif dalam memilih produk keuangan (Baiq Fitri Arianti dan Khoirunnisa Azzahra, 2020).

### 3) Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat mensejahterakan kehidupannya. Seseorang dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki profilabilitas yang rendah minim dalam hal pengetahuan dan pemahaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman pekerjaan (Ibid)

4) Terdapat dua kategori status pekerjaan pada nasabah, yaitu ada yang sudah memiliki pekerjaan dan ada juga yang belum. Nasabah yang sudah bekerja tetap diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dari pada nasabah yang belum memiliki pekerjaan. Hal ini disebabkan karena nasabah yang sudah bekerja tentu memiliki banyak pengalaman tentang pengelolaan keuangan pribadinya.

#### **d. Peran Penting Literasi Keuangan Syariah**

Konsep literasi keuangan mengandung unsur kemanfaatan bagi kehidupan keluarga dan individu karena literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian dan pengambilan keputusan yang efektif berdasarkan informasi yang benar mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan adalah pengukuran tingkat pemahaman seseorang atas konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan personal melalui pengambilan keputusan jangka pendek sesuai dan perencanaan keuangan jangka panjang yang logis, dengan mempertimbangkan tahapan kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi. Pada definisi itu lebih jelas disebutkan mengenai keuangan personal yang memperhatikan tahap masyarakat untuk memiliki informasi yang benar dan percaya diri dalam membuat keputusan dalam seluruh aspek penganggaran, pengeluaran, dan tabungan. Walaupun



demikian, pengukuran literasi keuangan itu merupakan sesuatu yang relatif karena menggambarkan keadaan masing-masing individu.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memegang peranan untuk mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan melindungi kepentingan konsumen masyarakat (Murniati Mukhlisin, 2019)

Untuk mencapai hal tersebut, OJK cukup aktif dalam meningkatkan level literasi keuangan masyarakat dari beberapa jenjang usia. Menurut OJK, literasi keuangan didefinisikan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

#### **e. Tujuan Literasi Keuangan Syariah**

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan bertujuan Untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan

1. Untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan
2. Untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu memilih dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK .07/ 2016).

#### **f. Manfaat Literasi Keuangan Syariah**

Adapun prinsip-prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang kita tanamkan dalam diri maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga maisir (spekulasi) dan juga tadlis (penipuan).

### **g. Indikator Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk jasa keuangan yang disediakan. Menurut S.P Wegland and Taylor S, ada beberapa indikator yang masuk ke dalam literasi keuangan syariah adalah, sebagai berikut

#### **1. Pengetahuan dasar keuangan syariah**

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur keuangan pengeluaran, konsep dasar keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan.

Seseorang dapat meningkatkan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti, dana pensiun, investasi dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan shadaqah. Aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan.

#### **2. Lembaga keuangan syariah**

Lembaga keuangan syariah ada yang merupakan lembaga bank dan lembaga non bank. Lembaga non bank diantaranya Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Juhaya S. Pradja, 2012) Dalam lembaga keuangan syariah penyaluran dana nasabah yang terkumpul dengan cara titipan atau investasi dapat dimanfaatkan dan juga disalurkan ke dalam transaksi perniagaan yang diperbolehkan pada sistem syariah.

Lembaga keuangan syariah, dalam setiap transaksi tidak mengenal bunga, baik dalam menghimpun tabungan investasi masyarakat ataupun dalam pembiayaan bagi dunia usaha yang membutuhkannya. Keuntungan total pada modal akan dibagi diantara kedua pihak menurut keadilan. Pihak penyedia dana

tidak akan dibagi diantara kedua pihak menurut keadilan. Pihak penyedia dana tidak akan dijamin dengan laju keuntungan didepan meskipun bisnis itu ternyata tidak menguntungkan. Sistem Bungan akan merugikan pengimpun modal, baik suku bunga terebut tinggi maupun rendah. Suku bunga yang tinggi akan menghukum pengusaha sehingga akan menghambat investasi dan modal yang pada akhirnya akan menimbulkan penurunan dalam produktivitas dan kesempatan kerja serta laju pertumbuhan yang rendah.

Suku bunga yang rendah akan menghukum para penabung dan menimbulkan ketidak merata pendapatan dan kekayaan, karena suku bunga yang rendah akan mengurangi rasio tabungan kotor, merangsang pengeluaran konsumtif sehingga akan menimbulkan tekanan inflasioner, serta mendorong investasi yang tidak produktif dan spekulatif yang pada akhirnya akan menciptakan kelangkaan modal dan menurunnya kualitas investasi. Prinsip utama dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya salah satunya yaitu magrib (bebas).

Lembaga keuangan syariah bukan hanya saja menyalurkan dana kepada nasabah, akan tetapi lembaga syariah juga diwajibkan menjadi pengelola zakat, yaitu dalam arti wajib membayar zakat, menghimpun mengadministrasikannya dan mendistribusikannya. Hal ini merupakan fungsi dan peran yang melekat pada lembaga syariah untuk memsolisasi dana-dana sosial.

Beberapa hal yang dilarang dalam operasional lembaga keuangan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

#### 1. Maisir

Dalam Islam, maisir yang dimaksud disini adalah segala sesuatu mengandung unsur judi, taruhan, atau permainan berisiko. Judi dalam segala bentuknya dilarang dalam syariah islam secara bertahap. Tahap pertama, judi merupakan kejahatan yang memiliki mudharat (dosa) lebih besar dari pada dari pada manfaatnya. Menurut (Ibid) Alasan pelarangan judi ini juga serupa dengan pelarangan penimbunan barang yang akan juga berdampak pada berkurangnya penawaran dari barang dan jasa. Judi dapat dikatakan suatu bentuk investasi yang tidak prokduktif karena tidak terkait langsung dengan sector rill dan tidak

memberikan dampak peningkatan penawaran agregat dan jasa. Karena hal inilah, maka judi dilarang dalam Islam. Hal ini bertentangan dalam

(Q. S. Al- Maidah 5: 90 ) sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya (meminum) khmar,berjudi,(brkorban untuk) berhala,mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan Syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Pelarangan Allah SWT dikarenakan efek negatif maisir. Ketika melakukan unsur perjudian mereka akan diharapkan dengan kondisi untuk dapat untung rugi. Ketika untung, ia akan mendapatkan untung jauh lebih besar dari usaha yang dilakukannya, begitupun sebaliknya. Karena perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dengan sistem keuangan.

## 2. Riba

Riba dapat timbul dalam pinjaman (riba dayn) dan dapat pula timbul dalam perdagangan (riba ba'i). Riba bai terdiri dua jenis, yaitu riba karena penukaran barang jenis, tetapi jumlahnya tidak seimbang (riba fadl) dan riba karena pertukaran barang sejenis dan jumlahnya melebihi karena melibatkan jangka waktu (riba nasi'ah). Namun secara teknikal, al-Khatib memberikan pengertian riba sebagai penambahan jumlah utang dalam waktu dipanjangkan waktunya, atau orang yang meminjamkan tidak mampu membayar pada waktu yang ditentukan (Uswatun Hasanah, 2014)

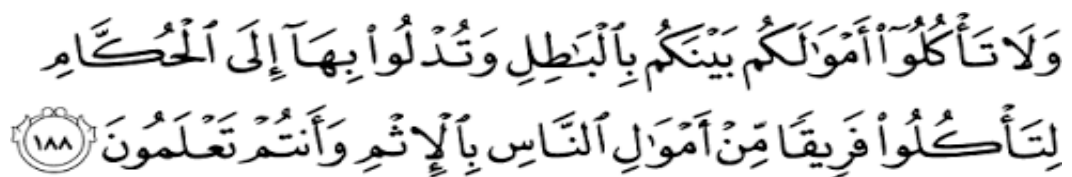
Menurut Ibid Riba juga dilarang dalam Islam secara bertahap, sejalan dengan kesepian masyarakat pada masa itu, seperti juga tentang pelarangan yang lain, seperti judi dan minuman keras. Para ulama sepekat bahwa riba adalah haram. Berikut dalilnya yang terdapat dalam QS. Al-imran ayat 130

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبْوَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”

### 3. Gharar

Gharar atau juga disebut taghir adalah situasi dimana terjadi income information karena adanya uncertainty to both parties (ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertansaksi). Menurut (Andiwarman A. karim, 216) bahasa belah pihak kekhawatiran atau risiko sedangkan menurut istilah berarti sesuatu mengandung ketidakjelasan ataupun pertaruhan. Unsur gharar dalam jual beli adalah sesuatu yang tidak diketahui pembeli apa yang ia beli dan apa yang dijual. Gharar merupakan cara pengambilan keuntungan secara bathil, inilah yang menjadi penyebab pelarangan gharar dalam setiap transaksi yang akan dilakukan. Berikut ayat yang menjelaskan mengenai larangan memakan harta secara bathil Q.S. Al-Baqarah (2) ayat 188



Artinya : “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

### 4. Tadlis

Secara Etimologi Tadlis menurut bahasa adalah menyembunyikan kecacatan. Tadlîs diambil dari kata (د ف ل) dulsah yang berarti zulmah (gelap) maka apabila penjual menutupi dan tidak menyampaikan kecacatan barang dagangannya maka ia telah berbuat tadlîs. (Dr. Nazîh Hammad, Mu’jam al-Mustalahât al-Mâliyyah wa al-Iqtishâdiyyah fi lughat alFuqahâ’, Damaskus: Dar al-Qalam, 2008),

Secara Terminologi Ibn Qudamah mengatakan tadlis berarti penjual menyembunyikan kecacatan barang dagangan kepada pembeli padahal ia mengetahuinya. Mazhab Hanbali memperluas tadlîs mereka menjadikan tadlîs mencakup setiap penipuan yang dilakukan oleh penjual pada sifat/ karakteristik barang dagangannya untuk mendapatkan tambahan harga/ keuntungan dari

pembeli. Dalam Majallah al-Ahkâm al-Syar’iyyah dikatakan bahwa tadelis menurut mazhab Imam Ahmad adalah perbuatan yang dengannya tertipu pembeli, yaitu bahwa dalam barang dagangan ada sifat/ karakteristik yang mengharuskan penambahan harga atau menyembunyikan kecacatan barang dagangan (Qardhawi,2005). Tadelis adalah transaksi yang mengandung suatu hal yang tidak diketahui oleh salah satu pihak (unknown to one party). Imam Nawawi yang dikutip oleh Sayyid Sabiq mengatakan bahwa pelarangan jual beli yang mengandung unsur ketidak tahuan merupakan hal yang dilarang dalam Islam.((Sayyid Sabiq, 2006)

Berikut dalil yang menjelaskan tentang tadelis

❖ وَإِلَىٰ مَدِينَةِ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَبُّكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ

“Dan janganlah kalian kurangi takaran dan timbangan sesungguhnya aku melihat kalian dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadap kalian akan adzab yang membinasakan (kiamat). (Ibid).

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebua kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan (Anton M. Moeliono , 1999) Minat juga dikenal sebagai keputusan pemakian atau pembelian jasa/produk tertentu. Menurut Shaleh Wahab,(2004) Minat dapat dibagi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya,dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primiti dan minat kultural. Minat primit adalah minat timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik.

3) Berdasarkan cara pengukapan (Riyan Prdesyah,2020)

**b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Faktor yang mempengaruhi minat pada dasarnya sama dengan yang diberikan oleh pelanggan ,yang artinya apabila lembaga keuangan ingin meningkatkan minat nasabah maka lembaga keuangan syariah pemasaran produknya dengan menggunakan komunikasi eksternal baik berupa iklan dan bentuk promosi, maka calon nasabah akan lebih mudah mengetahui produk dan kegunaan produk tersebut tertarik menggunakan bank syariah.

Faktor –faktor yang mempengaruhi minat menurut Lupiyoadi yaitu sebagai berikut .( Rambat lupiyoadi Dan A Hamdani, 2009).

- a. Bauran pemasaran yang merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Menurut ( t Ibid) Promosi merupakan suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan tidak mengenal menjadi mengenal,jadi pembeli tetap mengingat produk yang akan digunakan. Dengan adanya promosi maka nasabah akan mendapatkan informasi mengenai apapun yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk memutuskan produk apa yang akan dipilih.
- b. Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan,kesejahteraan dan kelangsungan hidup

**c. Indikator Minat**

Minat nasabah diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Kepuasan minat nasabah sangatlah penting untuk informasi bermanfaat bagi perusahaan,pemegang saham, investor, pemerintah, dan nasabah,( Isra Hayati,2019)

Aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian (Attention) adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
- b. Ketertarikan (Interest) setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.

- c. Keinginan (Desire) berlanjut pada perasaan untuk memiliki sesuatu produk tersebut.
- d. Keyakinan (Conviction) kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

### B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan uraian diatas penulis merangkumnya pada Tabel 2.1 tentang penelitian terdahulu mencakup persamaan,perbedaan dan hasil penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Tri Dyah Wardani, 2019 Judul Penelitian: “Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas Literasi Keuangan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah”	Kontrol diri, religulitas, literasi keuangan, inklusi keuangan	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode <i>exost</i> faktor. Tahap pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purpose</i> sampel.	Hasil penelitian ini bahwa keempat variabel tersebut independen meliputi variabel control diri, religiulitas, literasi keuangan, inklusi keuangn secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh putri dyah wardani yaitu pada penelitian putri dyah wardani meneliti control diri, religiusitas, literasi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah dan penelitian tersebut menggunakan mahasiswa program



				<p>dependen yakni perilaku menabung dibank syariah.</p>	<p>studi ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya angkatan 2015 yang berjumlah 174 mahasiswa. Teknik dan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa sedangkan penelitian ini menggunakan nasabah pada Bank Sumut Syariah Perdagangan pengambilan, <i>simple rondom sampling</i>.</p>
2.	<p>Dwi Lestari, 2017 Judul Penelitian: “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Studi Pada Siswa di Kota Bandung”</p>	<p>Literasi Keuangan, Minat Menabung.</p>	<p>Metode penelitian menggunakan tehnik sample dengan purposive stratified random, Penelitian menggunakan data primer berupa koesioner. Data yang dianalisis dengan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.</p>	<p>Perbedaan antar penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari yaitu pada penelitian Dwi Lestari mengenai literasi keuangan terhadap minat menabung penelitian tersebut terhadap</p>

			regresi linear sederhana.		siswa SMA Bandu dengan jumlah populasi 67.825. dan sampel yang didapat 400 siswa dengan teknik proporsional stratified random sampling sedangkan peneliti dengan Populasi berjumlah 2100. Ini mendapatkan sampel sebanyak 10 orang.
3.	Asep Muhammad Iqbal dan Didik Tandika, 2019 Judul Penelitian: “Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah”	Motivasi investasi, literasi keuangan, minat investasi	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian ini bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.	Pada penelitian yang dilakukan Muhammad Iqbal dan Didik Tandika untuk mengetahui motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah, penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dan di

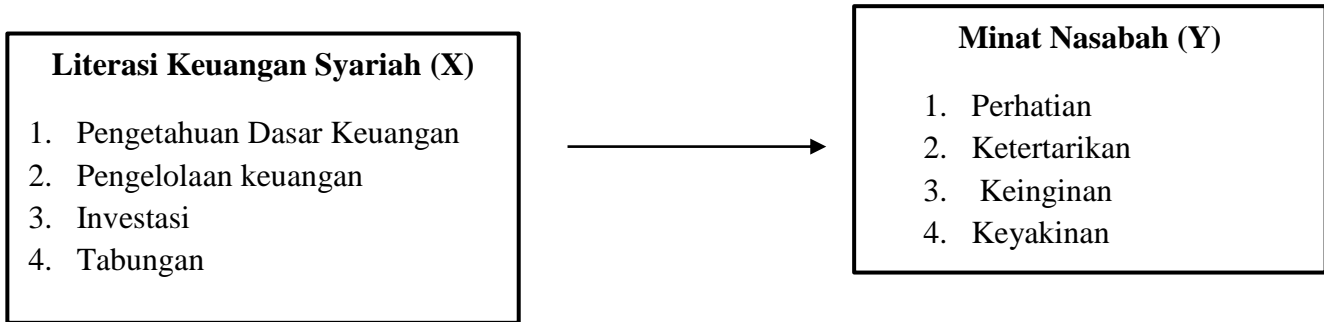
					ujidenganasumsik alsik, sedangakan penelitian inimenggunakan metodekuantitatif denganregresi Sederhana.
4.	WahyuBusyro,2 019 Judul Penelitian: “Pengaruhliteras ikeuanganterhad apperilakupenge lolaankeuangan mahasiswa(Stud iKasuspadaMah asiswafakultasek onomidan bisnisUniversita sMuhammadiya hRiau)”	Literasik euangan, pengelol aankeuan ganmaha siswa	Metode penelitianini adalah metodekuantitatif.	Hasil daripenelitian adalahpengetahu andasar keuangan,tabung gan,danpinjama n sertainvestasim empunyaipenga ruhyang signifikanterhad ap minatinvestasi syariahsebesar3 0,6%.	Perbedaanantarap enelitian inidenganpeneliti an yangdilakukanW ahyiBusyro adalahdatiga faktoryangditeliti mengenailiterasi keuanganiniyaitu literasikeuangan berdasarkanpeng etahuandasarkeu angan,literasikeu angantentangtab ungandanpinjam an sertaliterasikeuan gandalaminvesta sisedanagankanp enelitian ada2 faktor yaitupemasaran dankebutuhan.

5.	FarahMargaretha, 2015 Judul Penelitian:“Tingkat literasikeuangan S- 1mahasiswaEkono mi”	Literasikeu angan,maha siwaekono mi	Penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis data dengan menggggunakan deskritif dan uji nova.	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua.	Perbedaan antara penelitian ini dan yang dilakukan Farah Margetha untuk mengetahui tingkat literasi di bank sumut syariah perdagangan
----	--	--	--	---	--

Dari beberapa penelitian diatas, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang antara lain dalam menggunakan metode pendekatan kuantitatif, namun berbeda analisis. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti Efisiensi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Sementara itu yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat melakukan penelitian dan waktu yang digunakan dalam proses penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konsep tual tentang bagaimana teori berhubungan denganberbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Literasi keuangans angatlah penting bagi masyaraka tterutama mahasiswa di kehidupan sehari-hari maka dari itu edukasi *financial* dijadikan sebagai alat mengatasi irendahnya permasalahan pengetahuan tingka tpengelolaan keuangan masyarakat. Edukasifinancial ini dapat dikatakan sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam mengaturkeuangannya baik keuangan pemerintahan, masyarakat, keluarga,maupun pribadi.Kerangka berfikir pada judul penelitian“Pengaruh Literasi Keuangan SyariahTerhadap Minat Nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan”



#### **D. Hipotesis**

Secara umum hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat dikatakan sementara karena jawaban yang dihasilkan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data serta belum didasarkan pada teori yang relevan. Hipotesis belum dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik terhadap rumusan penelitian, melainkan masih merupakan jawaban teoritis sesuai teori yang belum relevan, (Sugiyono 2009). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah di bank Sumut Syariah Perdagangan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pencatatan sebuah perencanaan dari cara berfikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu. (Bambang Prasetyo,2005) uatu. Tujuan pada pendekatan ini yaitu, untuk menguji teori,dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, memaksir dan meramalkan hasilnya, ( Ahmad Tanzeh,2011) Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sumut Syariah Perdagangan, dan waktu penelitian direncanakan akan dilakukan padabulan Agustustahun2021.Waktu penelitian dapat dilihat padatable3.1sebagiaiberikut.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan				Bulan				Bulan				Bulan				Bulan							
		Mar 2021				April 2021				Juli 2021				Agustus 2021				Oktober 2021				September 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PengajuanJudul			■																					
2	PenyusunanProposal							■	■																
3	BimbinganProposal											■	■												
4	SeminarProposal															■									
5	PenyusunanSkripsi																			■	■				
6	BimbinganSkripsi																			■	■				
7	SidangMejaHijau																							■	

#### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah geralisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono 2011). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan yang berjumlah 150

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2011). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan sampel dari penelitian ini sebanyak 60.

### 4. Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara Purposive sampling yaitu teknik pengumpulan dengan pertimbangan tertentu.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan seberapa banyak sampel dari suatu populasi penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan;

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Error margin

$$\text{Maka, } \frac{150}{1+150(0,1)^2} = \frac{150}{2,5} = 60$$

Dalam peneitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel. Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 150 orang, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 60 responden.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai suatu hal yang dibentuk berupa apapun yang sudah dipastikan penulis dan akan didalam dengan harapan. akan

didapatkan informasi yang kemudian dapat dihasilkan sebuah keputusan,( Iqbal Hasan,2006). ( Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel *dependent* (terikat) dan variabel *independen* (bebas)

1. Variabel dependent (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau terjadi dari sebuah akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen adalah minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan (Y)

2. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau munculnya variabel terikat. Variabel independent (bebas) pada penelitian ini yaitu, Literasi Keuangan Syariah (X)

### E. Indikator Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	No.Item
Literasi keuanganSyariah(X)	1.Pengetahuan	1,2,3,4
	2.Pengelolaan Keuangan	5,6,7,8
	3.Investasi	9,10,11
	4.Tabungan	12,13,14
MinatNasabah (Y)	1.Perhatian	1,2,3,4
	2.Ketertarikan	5,6,7,8
	3.Keinginan	9,10,11,12
	4.Keyakinan	13,14,15,16

### F. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum pengumpulan data didefinisikan sebagai prosedur yang standar dan sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian yang penulis lakukan metode pengumpulan data adalah kuesioner atau angket.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket (kuesioner) yang diberikan penulis langsung kepada nasabah Bank Sumut Syariah Perdagangan. Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data efisien, yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden,



(Sugiyono ). Dalam penelitian ini angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh penulis. Instrument penelitian dapat diartikan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan hasil yang akurat maka penulis menggunakan jenis skala likert, adapun penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner dengan skala likert sebagai berikut:

**Tabel. 3.3**  
**Tabel Skala Likert**

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	4
2. Setuju (S)	3
3. Tidak Setuju (TS)	2
4. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, (Sugiyono,) Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Analisis data pada penelitian ini dimulai dari melakukan uji validitas dan reliabilitas pada responden yang telah menjawab pertanyaan atas kuesioner yang telah diterimanya.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti, (Slamet Santoso, 2015)

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas (uji keterandalan) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alatukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Dilakukannya pengujian reliabilitas hanya untuk pernyataan atau pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan jika ada yang tidak memenuhi maka tidak perlu diteruskan untuk di pengujian reliabilitas.

Tolak ukur sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan ketentuan Alpha Cronbach. Nilai dari alpha cronbach yaitu  $> 0,6$  yang artinya dengan nilai tersebut maka kuesioner yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dapat dikatakan reliabel. Dan berlaku sebaliknya, jika nilai alpha cronbach yaitu  $0,6$  atau dibawahnya maka kuesioner yang digunakan reliabel.

## **2. Alat Uji Hipotesis**

### **a. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen dapat diprediksi melalui independent. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena variabel bebas (X) yang diteliti untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) hanya satu variabel bebas. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono,2013)

$$\mathbf{Y = a + b X}$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang dipredisikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

hal ini menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Maka model penelitian ini adalah

$$Mn = a + b \text{ LKS}$$

Keterangan :

Mn = Minat Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

LKS = Literasi Keuangan Syariah

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikan level sebesar 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dari pengujian ini jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Namun jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, (Dwi Priyatno, 2012)

#### **b. Uji t (Parsial)**

Uji t bertujuan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya suatu pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang akan diuji pada tingkat yang signifikan 0,05. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel –variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat dinyatakan adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas (independent) menjelaskan variabel terikat (dependent). Dengan

kata lain. Koefisien determinasi dilakukan untuk dapat melihat seberapa besar kemampuan variabel independent secara bersama-sama dan mampu memberi penjelasan terhadap variabel dependent, (Dwi Priyatno,2009).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Singkat Bank Sumut secara Umum**

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 November 1961 dengan nama BPSU. Sesuai dengan ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara, pada tahun 1962 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Modal dasar saat itu sebesar Rp 100 juta, yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Sumatera Utara dan Pemerintah Tingkat Pertama Sumatera Utara. Yang kedua ada di Sumatera Utara.

Pada tahun 1999, badan hukum BPDSU diubah menjadi perseroan terbatas bernama PT Bank Sumut yang berkantor pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan, dan modal dasarnya pada saat itu adalah 400 Miliar Rupiah, mengingat perlu adanya peramalan. Dengan pertumbuhan bank, modal dasar kembali meningkat menjadi Rp 500 miliar di tahun yang sama.

Dilihat dari kinerja dan pencapaian dari tahun ke tahun, laju pertumbuhan Bank Sumut semakin menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Total aset Bank Sumut mencapai 10,75 triliun pada tahun 2009 dan menjadi 10,76 triliun pada tahun 2010.

Berpegang teguh pada semangat bank yang profesional, dan dalam menghadapi persaingan berusaha untuk mempromosikannya sebagai rencana terbaik dengan roadmap BPD regional champion 2014. Hal ini tentunya karena permodalan harus diperkuat, dan permodalan tidak lagi bergantung pada peta inventaris pemerintah daerah. Dan juga dapat memperoleh modal yang tidak lagi menjadi sandarannya. Oleh karena itu, modal dasar Bank Sumut kembali meningkat dari Rp1 triliun pada tahun 2008 menjadi Rp2 triliun pada tahun 2011, dan total aset meningkat menjadi Rp18,95 triliun.

PT. Bank SUMUT awalnya merupakan Bank non devisa yang kantor pusatnya pertama kali beralamatkan di jalan Palang Merah No. 62 (menyewa ruko milik Sultan Negara) pada tahun 1962, namun Bank Indonesia telah meningkatkan

status menjadi Bank Umum Devisa yang diresmikan pada tanggal 7 september 2012 oleh pelaksana tugas Gubsu di Gedung Kantor Pusat Bank SUMUT.

Untuk posisi Desember 2015, Bank SUMUT telah memiliki jaringan pelayanan sebanyak 460 unit seluruh Daerah Sumatera Utara dan Jakarta yang terdiri dari :

- a. Kantor Pusat Unit
- b. Cabang Utama Unit
- c. Kantor Cabang Konvensional
- d. Kantor Cabang Syariah
- e. Kantor Cabang pembantu Konvensional Unit
- f. Kantor Cabang pembantu Syariah
- g. Kantor Kas
- h. ATM
- i. Kas Mobil
- j. Payment Point

## 2. Makna Logo PT. Bank SUMUT Syariah



Gambar 4.1

### Logo PT Bank SUMUT Syariah

Kata kunci dari Logo PT. Bank SUMUT Syariah adalah synergy yaitu kerjasama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan terbaik.

Bentuk logo PT. Bank SUMUT Syariah menggambarkan dua elemen yaitu dalam bentuk huruf “U” yang saling bersinergi membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal dari SUMUT. Sebuah gambaran bentuk kerjasama yang erat

antara PT. Bank SUMUT dengan masyarakat Sumatera Utara, sebagaimana yang tertera pada visi PT. Bank SUMUT.

Warna orange sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipandu dengan warna biru yang sportif dan professional sebagaimana misi PT. Bank SUMUT Syariah yaitu mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

Warna putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement PT. Bank SUMUT Syariah memberikan pelayanan terbaik. Jenis huruf palatino bold sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf capital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

Adapun penjelasan tentang angka 8 adalah setiap implementasi dari standar layanan Bank SUMUT masing – masing berjumlah dengan delapan butir yang terinspirasi dari huruf S pada logo Bank SUMUT. Angka delapan adalah angka bulat yang tidak terputus dalam penulisannya dan melaksanakan proses pelayanan pada nasabah yang tanpa henti.

### **3. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT Syariah**

#### **Visi**

Visi Bank SUMUT Syariah adalah menjadi Bank andalan bagi membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

#### **Misi**

Misi Bank SUMUT Syariah adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam.

Statement Budaya Perusahaan pada PT. Bank Sumut Syariah

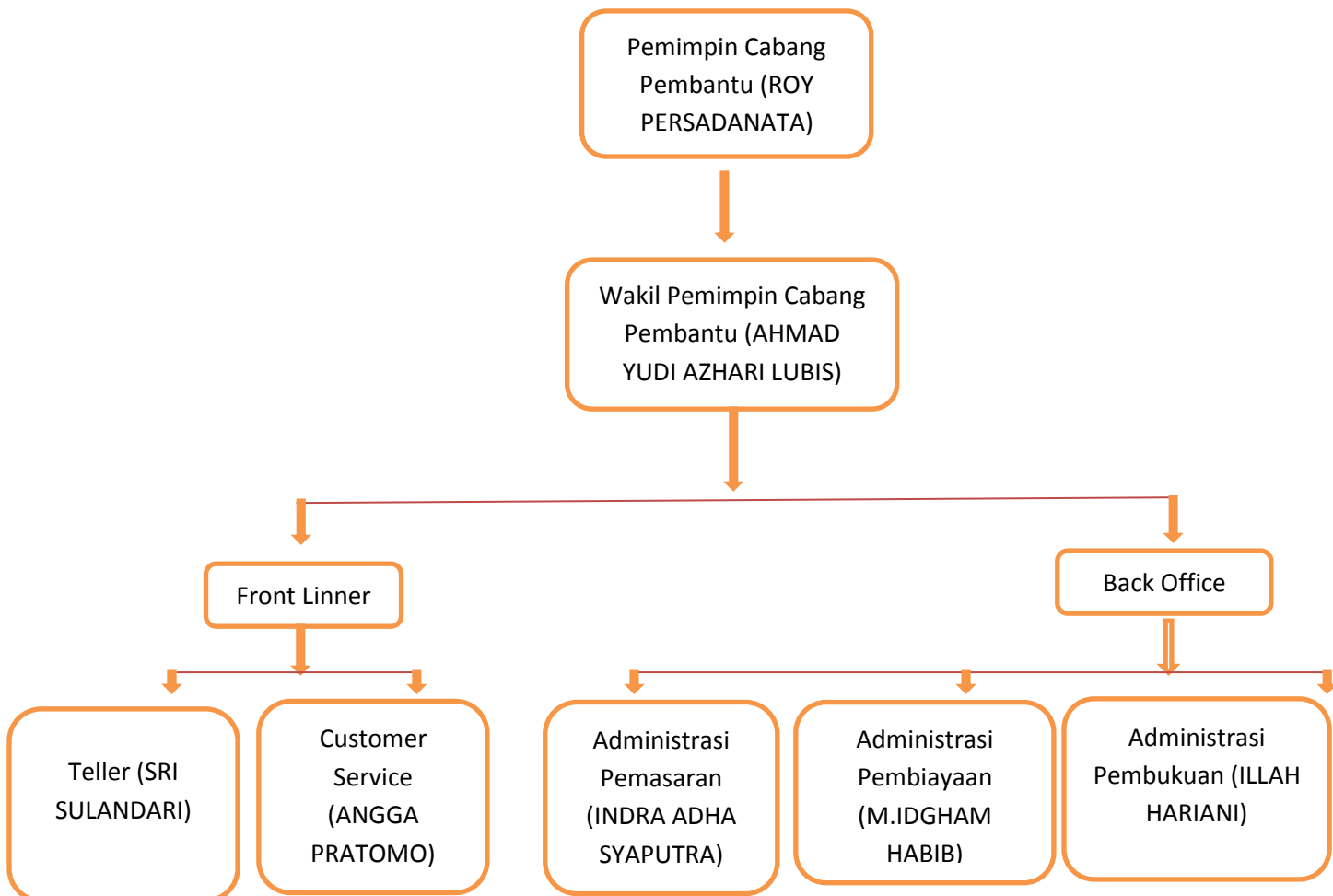
Statement Budaya Perusahaan atau sering dikenal dengan nama Motto dari PT. Bank SUMUT adalah “Memberikan Pelayanan TERBAIK”. Makna dari TERBAIK yaitu:

- a. Berusaha untuk selalu Terpercaya

- b. Energik didalam melakukan setiap kegiatan
- c. Senantiasa bersikap Ramah
- d. Membina Hubungan secara Bersahabat
- e. Memiliki Integritas tinggi Integritas tinggi
- f. Komitmen penuh untuk memberikan yang terbaik.

#### 4. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama antara orang – orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Perdagangan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2



## Struktur Organisasi PT Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Pembantu Perdagangan

Tugas, Wewenang dan Tanggung jawab masing-masing jabatan

Adapun tugas dan wewenang masing-masing jabatan di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Perdagangan adalah sebagai berikut.

### 1. Pemimpin Cabang Pembantu

Pemimpin cabang pembantu syariah memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu :

- a. Memimpin, mengkoordinasi, mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan mengevaluasi :
  - Kegiatan penghimpun dana, penyalur pembiayaan, pemasaran jasa-jasa bank dan pemasaran layanan syariah sesuai rencana bank.
  - Kegiatan administrasi pembiayaan, pengelolaan, likuiditas, penyelesaian pembiayaan non lencer, pembuat laporan dan kearsipan sesuai ketentuan yang berlaku.
  - Kepatuhan pejabat dan pegawai terhadap pelaksanaan standar Operasional Prosedur dilingkungan Kantor Cabang Syariah dan unit kantor dibawahnya.
  - Pelaksanaan tata kelola perusahaan GCG oleh pejabat dan pegawai dilingkungan Kantor Cabang Syariah dan unit kantor dibawahnya.
  - Pelaksanaan Standar pelayanan Bank SUMUT oleh pejabat dan pegawai dilingkungan Kantor Cabang Syariah dan unit kantor dibawahnya.
  - Penggunaan teknologi informasi oleh pejabat dan pegawai di lingkungan Kantor Cabang Syariah dan unit kantor dibawahnya.
- b. Mengajukan rencana anggaran, investasi, inventaris, dan jaringan kantor untuk dituangkan ke dalam rencana kerja Anggaran Tahunan Bank.
- c. Menyusun kerja Kantor Cabang Syariah sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaannya.

- d. Menindak lanjut hasil temuan atau rekomendasi dari Kontrol Intern Satuan Pemeriksaan Internal SPI Pemeriksaan Eksternal serta melaporkan tindak lanjut temuan kepada Direksi Divisi Pengawasan.
- e. Memberikan sikap proses pengambilan keputusan dan memastikan resiko-resiko yang diambil atas setiap dalam keputusan batas toleransi yang tidak merugikan Bank baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
- f. Meminimalisirkan setiap potensi resiko yang mungkin terjadi pada kegiatan operasional, pembiayaan, likuiditas, pasar dan resiko lainnya.
- g. Melaporkan setiap resiko yang berpotensi terjadi atas setiap kegiatan Kantor Cabang Syariah kepada Direksi.
- h. Memantau dan memastikan serta melaporkan setiap transaksi yang dikategorikan transaksi keuangan tunai Cash Transaction dan transaksi keuangan mencurigakan Suspicious Transaction.
- i. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor kerja dibawahnya.
- j. Mengelola dana Pemerintah Daerah untuk unit kantor yang ada rekening kas daerah dan menjaga agar tidak beralih ke bank lain.
- k. Memelihara dan menjaga Giro Wajib Minimum GWM Kantor Cabang Syariah.
- l. Mengelola dan mengamankan kunci penyimpanan uang dan surat berharga surat agunan pembiayaan.
- m. Menghadiri dan memberikan pendapat dalam rapat kelompok untuk pembiayaan.
- n. Mereview analisa pembiayaan Bank garansi diatas wewenang unit kantor dibawahnya.
- o. Menyelenggarakan acara secara serah terima jabatan dan pengambilan sumpah jabatan kepada pegawai yang dipromosikan sebagai pejabat struktural di bawahnya sesuai periodik yang berlaku.
- p. Mengadakan rapat yang bersifat koordinasi, bimbingan, pengarahan, transfer of knowledge, atau sosialisasi ketentuan maupun produk baru secara periodik dalam rangka peningkatan kinerja, pengetahuan dan pelayanan.

- q. Memberikan atau mempertimbangkan kepala Direksi tentang langkah-langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.
- r. Melakukan koordinasi kerja dengan unit kerja di kantor pusat maupun unit kerja dibawahnya.
- s. Mewakili Bank dalam mengadakan hubungan kerjasama dengan pihak lain berkaitan pelaksanaan fungsi Kantor Cabang Syariah.
- t. Membantu laporan terkait operasional Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- u. Melaksanakan tugas lainnya sesuai fungsi dan aktivitas Kantor Cabang Syariah.

## 2. Wakil Pemimpin Cabang Pembantu

Wakil Pemimpin Cabang Pembantu memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengajukan rencana anggaran, investasi, investaris untuk unit kerja dibawah koordinasi yang akan dituangkan kedalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan BANK.
- b. Menyusun program kerja dibawah koordinasinya sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan.
- c. Menindak lanjuti hasil temuan dan rekomendasi control InternSatuan Pemeriksaan Internal SPI Pemeriksaan Eksternal serta melaporkan tindak lanjut temuan kepada pimpinan cabang syariah.
- d. Melakukan evaluasi atas kinerja unit kantor kerja idbawah koordinasinya.
- e. Menghadiri dan memberikan pendapat dalam rapat kelompok pemutus pembiayaan.
- f. Memeriksa kebenaran lampiran neraca.
- g. Mengadakan rapat yang bersifat koordinasi, bimbingan, pengarahan, transfer of knowledge atau sosialisasi ketentuan maupun produk baru secara periodik dalam rangka peningkatan kinerja, pengetahuan dan pelayanan dengan unit kerja dibawah koordinasinya.
- h. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pimpinan Cabang Syariah.

- i. Melakukan koordinasi kerja dengan unit dikantor pusat maupun unit kerja dibawah koordinasinya.
- j. Membuat laporan terkait Operasional Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- k. Melaksanakan tugas lainnya sesuai fungsi dan aktivitas unit kerja dibawah koordinasinya.

### 3. Administarasi Pemasaran

Administrasi pemasaran memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran.
- b. Melakukan serta mengembangkan pemasaran produk dan jasa bank.
- c. Memproses permohonan serta mengelola kredit komersial.
- d. Memproses permohonan serta mengelola kredit konsumtif.
- e. Memproses permohonan serta mengelola kredit program.
- f. Memproses permohonan serta mengelola kredit kecil mikro.
- g. Melaksanakan penilaian terhadap agunan kredit.
- h. Mengelola pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan Perundang-undangan serta intern bank lainnya yang berlaku.
- i. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

### 4. Administrasi Pembiayaan

Administrasi Pembiayaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat nota, akad yang berhubungan dengan pencairan pembiayaan.
- b. Membuat register pembayaran notaris dan asuransi.
- c. Follow up pembiayaan penagihan nasabah menunggak.
- d. Mengarsip berkas Pembiayaan.
- e. Membuat laporan terkait pembiayaan.

### 5. Administrasi Pembukuan

Administrasi Pembukuan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan proses tutup hari transaksi dan mencetak rekap lampiran serta mencocokkannya.
  - b. Mengkoordinasi pembuatan penghitungan ongkos yang masih harus dibayar pada akhir tahun buku.
  - c. Mengatur pemakaian kendaraan dinas untuk keperluan kantor.
  - d. Mengatur penjilitan nota-nota dan dokumen serta menatausahakan penyimpanannya.
  - e. Melakukan administrasi dan pendistribusian surat menyurat dan mengawasi, memelihara serta mengatur ruang arsip kantor.
  - f. Menata usahakan Surat Edaran, Surat Intruksi, Surat Keputusan Nota Dinas Direksi dan naskah tata dinas lainnya.
  - g. Membuat laporan terkait operasional dan operational sesuai ketentuan yang berlaku.
  - h. Melaksanakan tugas lainnya sesuai fungsi dan aktivitas operasional.
6. Customer Service

Customer Service memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Pembukuan rekening
- b. Croselling produk menawarkan produk lain yang dibutuhkan nasabah
- c. Handeling penanganan keluhan nasabah
- d. Penerbitan surat keterangan Bank
- e. Penerbitan buku cekbilyet giro
- f. Penerbitan Atm dan Penutupan Atm
- g. Melakukan perubahan pengkinian data nasabah
- h. Membuat laporan yang terkait dengan pelayanan nasabah

7. Teller

Teller memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima nasabah untuk melakukan setoran dan penarikan tunai nasabah antar kntor maupun unit operasionalnya.
- b. Melakukan transaksi penarikan dan pemindah bukuan Over Booking
- c. Crosselling produk menawarkan produk lain yang dibutuhkan.
- d. Pembuatan laporan koreksi atas pengaduan nasabah terkait pembayaran melalui teller.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada Bank Sumut Syariah Perdagangan di Jln. Kartini No. 8 Perdagangan, Pematang Siantar, Sumatera Utara dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang pada perusahaan tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik

**Tabel 4.1**

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki - laki	33	55,0
2	Perempuan	27	45,0
Jumlah		60	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 33 orang (55,0%), sedangkan responden perempuan sebanyak 27 orang (45,0%). Hal ini disebabkan pada saat penyebaran angket lebih banyak diterima jenis perempuan dibandingkan laki-laki.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17-25 Tahun	15	25,0
2	26-30 Tahun	20	33,3
3	31-40 Tahun	15	25,0
4	Di atas 40 Tahun	10	16,7
Jumlah		60	100

Dari tabel diketahui bahwa responden nasabah pada kelompok yang terbesar pada umur 26-30 tahun sebanyak 20 orang (33,3%), sedangkan kelompok terkecil berada pada umur >40 tahun sebanyak 10 orang (16,7%)

**Tabel 4.3****Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/Sederajat	7	11,7
2	Diploma	5	8,3
3	Sarjana	20	33,3
4	S2	28	46,7
Jumlah		60	100

Dari tabel diketahui bahwa responden nasabah pada kelompok terbesar adalah pendidikan terakhir S2 sebanyak 28 orang (46,7%), sedangkan kelompok pendidikan paling sedikit adalah Diploma sebanyak 5 orang (8,3%)

**Tabel 4.4****Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Karyawan/buruh	15	25,0
2	Wirausaha	5	8,3
3	PNS	20	33,3
4	Mahasiswa/i	20	33,3
Jumlah		60	100

Dari tabel diketahui bahwa responden nasabah pada kelompok berdasarkan pekerjaan terbesar adalah PNS dan Mahasiswa sebanyak 20 orang (33,3%), sedangkan kelompok berdasarkan pekerjaan paling sedikit adalah Wirausaha sebanyak 5 orang (8,3%).

**Tabel 4.5****Distribusi Responden Berdasarkan Sudah berapa lama Anda menjadi Nasabah Bank Sumut Syariah Perdagangan**

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang dari 1 Tahun	5	8,3
2	1-5 Tahun	20	33,3
3	6-10 Tahun	15	25,0
4	Lebih dari 10 Tahun	20	33,3
Jumlah		60	100

Dari tabel diketahui bahwa responden nasabah pada kelompok berdasarkan berapa lama menjadi nasabah Bank Sumut Syariah terbesar adalah 1-

5 dan >10 tahun sebanyak 20 orang (33,3%), sedangkan kelompok berdasarkan berapa lama menjadi nasabah Bank Sumut Syariah paling sedikit adalah Kurang dari 1 tahun sebanyak 5 orang (8,3%).

### C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebar. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut.

#### 1. Deskriptif Variabel Penelitian

##### a. Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan beberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)**

Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	65,0	14	23,3	4	6,7	3	5,0	60	100
2	37	61,7	12	20,0	7	11,7	4	6,7	60	100
3	38	63,3	16	26,7	4	6,7	2	3,3	60	100
4	40	66,7	12	20,0	5	8,3	3	5,0	60	100
5	42	70,0	9	15,0	7	11,7	2	3,3	60	100
6	38	63,3	12	20,0	7	11,7	3	5,0	60	100
7	41	68,3	12	20,0	5	8,3	2	3,3	60	100
8	42	70,0	11	18,3	6	10,0	1	1,7	60	100
9	38	63,3	8	13,3	9	15,0	5	8,3	60	100
10	43	71,7	13	21,7	3	5,0	1	1,7	60	100
11	38	63,3	16	26,7	4	6,7	2	3,3	60	100
12	38	63,3	12	20	7	11,7	3	5,0	60	100
13	38	63,3	16	26,7	4	6,7	2	3,3	60	100
14	37	61,7	12	20	7	11,7	4	6,7	60	100
15	42	70,0	8	13,3	8	13,3	2	3,3	60	100

##### b. Variabel Minat Nasabah (Y)

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan beberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Minat Nasabah



**Tabel 4.8**  
**Skor Angket Variabel Minat Nasabah (Y)**

Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	65,0	11	18,3	6	10,0	4	6,7	60	100
2	40	66,7	13	21,7	6	10,0	1	1,7	60	100
3	45	75,0	9	15,0	4	6,7	2	3,3	60	100
4	39	65,0	9	15,0	8	13,3	4	6,7	60	100
5	44	73,3	12	20,0	3	5,0	1	1,7	60	100
6	38	63,3	12	20,0	7	11,7	3	5,0	60	100
7	38	63,3	16	26,7	4	6,7	2	3,3	60	100
8	40	66,7	12	20,0	5	8,3	3	5,0	60	100
9	37	61,7	12	20,0	7	11,7	4	6,7	60	100
10	38	63,3	16	26,7	4	6,7	2	3,3	60	100
11	40	66,7	12	20,0	5	8,3	3	5,0	60	100
12	42	70,0	9	15,0	7	11,7	2	3,3	60	100
13	38	63,3	12	20,0	7	11,7	3	5,0	60	100
14	44	73,3	12	20,0	3	5,0	1	1,7	60	100
15	37	61,7	12	20,0	7	11,7	4	6,7	60	100
16	43	71,7	13	21,7	3	5,0	1	1,7	60	100

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas angket adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang tidak valid berarti mempunyai validitas rendah.

##### **1) Uji Validitas**

##### **a. Uji Validitas Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.7**  
**Validitas Literasi Keuangan Syariah (X)**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,807	0,254	Valid
Item 2	0,773	0,254	Valid
Item 3	0,907	0,254	Valid
Item 4	0,741	0,254	Valid
Item 5	0,833	0,254	Valid
Item 6	0,751	0,254	Valid
Item 7	0,842	0,254	Valid
Item 8	0,391	0,254	Valid
Item 9	0,319	0,254	Valid
Item 10	0,708	0,254	Valid
Item 11	0,907	0,254	Valid
Item 12	0,751	0,254	Valid
Item 13	0,907	0,254	Valid
Item 14	0,773	0,254	Valid
Item 15	0,349	0,254	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai validitas pernyataan untuk literasi keuangan seluruhnya sudah valid karena seluruhnya lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,254). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel literasi keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya

**b. Uji Validitas Minat Nasabah (Y)**

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Minat Nasabah

**Tabel 4.9**  
**Validitas Minat Nasabah (Y)**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,585	0,254	Valid
Item 2	0,627	0,254	Valid
Item 3	0,527	0,254	Valid

Item 4	0,520	0,254	Valid
Item 5	0,734	0,254	Valid
Item 6	0,605	0,254	Valid
Item 7	0,900	0,254	Valid
Item 8	0,769	0,254	Valid
Item 9	0,793	0,254	Valid
Item 10	0,900	0,254	Valid
Item 11	0,769	0,254	Valid
Item 12	0,799	0,254	Valid
Item 13	0,605	0,254	Valid
Item 14	0,734	0,254	Valid
Item 15	0,793	0,254	Valid
Item 16	0,588	0,254	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai validitas pernyataan untuk minat nasabah seluruhnya sudah valid karena seluruhnya lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,2542). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel minat nasabah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## 2) Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.9**  
**Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	15

## b. Uji Reliabilitas Minat Nasabah (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan variabel Minat Nasabah

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas Minat Nasabah (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	16

Jika nilai cronbach's alpha > 0,60 dinyatakan reliabel

Jika nilai cronbach's alpha < 0,60 dinyatakan tidak reliabel

Maka nilai cronbach's alpha di atas X = 0,929, Y = 0,929 maka reliable

## 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

### a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,691	2,837		2,359	,022
	Literasi Keuangan Syariah X	,945	,054	,918	17,606	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Y

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,691 + 0,945X + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 6,691 artinya variabel literasi keuangan (X) nilainya 6,691 maka keputusan penggunaannya 6,691

- 2) Nilai besaran koefisien regresi  $b_1$  sebesar 0,945 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika literasi keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,945 satuan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,691	2,837		2,359	,022
	Literasi Keuangan Syariah X	,945	,054	,918	17,606	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Y

Berdasarkan keputusan diatas :

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Bunyi Hipotesisnya :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariaiah Perdagangan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

Dari tabel coefficients diatas diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variable bebas yaitu literasi keuangan (17,606). Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = n-k dimana n adalah jumlah sample dan k adalah jumlah

variabel bebas, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa :

Literasi Keuangant<sub>hitung</sub> 17,606 > t<sub>tabel</sub> 1,671 maka,  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh dan signifikan secara farsial terhadap variabel minat nasabah. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000

#### b. Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 <sup>a</sup>	,842	,840	3,682

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah X

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,842 \times 100\%$$

$$D = 84,2\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 84,2 % yang artinya variabel literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 84,2% terhadap variabel minat nasabah. Sedangkan sisanya sebesar 15,08% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti inklusi keuangan, fasilitas keuangan public dan Edukasi Keuangan.

#### D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada Bank Sumut Syariah Perdagangan selanjutnya penelitian mengolah data hasil dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti sebarakan dengan menggunakan SPSS 22.0. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumut Syariah Perdagangan**

Dari uji pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap

minat nasabah di bank sumut syariah perdagangan, Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 17,606$  dengan taraf signifikan 0,000 Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada 0,05. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut hipotesis diterima artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di bank sumut syariah perdagangan.

Hasil ini ditunjukkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Lestari pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Studi Pada Siswa Di Kota Bandung. Hasil penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan tehnik sample dengan purposive stratified random sampling, penelitian menggunakan data primer berupa kuesioner data yang dianalisis dengan regresi linear sederhana. Dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil ini ditunjukkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Busyro pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Riau). Hasil penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian ini mengetahui dasar keuangan, tabungan dan pinjaman serta investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi syariah sebesar 30,6%.

Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah di bank sumut syariah perdagangan adalah ditunjukkan pada nilai  $t_{hitung} 17,606$  dengan nilai signifikan 0,000

Berdasarkan hasil paparan penelitian, data dapat dilihat pada tabel 4.12 yang dapat disimpulkan serta dijelaskan bahwa dari kedua variabel independen dan dependent yaitu literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat nasabah. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat nasabah (Y) di Bank Sumut Syariah Perdagangan Sedangkan  $H_o$  Tidak dapat pengaruh antara literasi keuangan syariah (X) terhadap minat nasabah (Y) di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah yang signifikan terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan. Melalui proses pengolahan data dan serangkaian pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan. Berdasarkan koefisien regresi literasi keuangan secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan. Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu bahwa  $H_a$  terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat nasabah (Y) di Bank Sumut Syariah Perdagangan Sedangkan  $H_o$  Tidak dapat pengaruh antara literasi keuangan syariah (X) terhadap minat nasabah (Y) di Bank Sumut Syariah Perdagangan

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Pimpinan Bank Sumut Syariah Perdagangan harus lebih meningkatkan literasi keuangan syariah agar nasabah dapat meningkatkan pengetahuan dalam keuangan syariah dan sistem perbankan syariah pada Bank Sumut Syariah Perdagangan
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang literasi keuangan yang mempengaruhi minat nasabah dalam perspektif Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.karim, Andiwarman, *BankIslamAnalisisfiqihdankeuangan*, Jakarta:PT Grafindo,2016
- Dikria, Okky dan Umi, Sri Minarti W, “Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *Jurnal Ekonomi*, No. 2. Volume 9. 2016
- Dyah, Putri Wardani, “Pengaruh Kontrol Diri Literasi Keuangan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Islam*, No. 2, Volume 07, 2019
- Fitri, Baiq Arianti dan Azzahra, Khoirunnisa, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan), *Jurnal manajemen dan keuangan*, No. 2, Volume 9. 2020
- Hasanah, Uswatun, “RibaDanBungaDalamPresktifFiqh”, *Jurnal Wahana Inovasi*, No.1. 2014
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data penelitian dengan statisti*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Hayati, Isra, “Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, No. 2, Volume 1, 2019.
- Lestari, Dwi “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Studi Pada Siswa di Kota Bandung”, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, No. 2, Volume 16. 2017
- Lupiyoadi, Rambat dan A, Hamdani, *Manajemen Pemasaran Asa*, Jakarta: Salemba Empat,2009.
- Maulani, Septi, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang aktif semester genap Tahun 2015/2016) ditinjau dari jenis kelamin*, Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 2016. Tidak dipublikasikan
- Margetha, Farah dan Arief, Reza Pambudhi, “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, No. 1. Volume 17. 2015
- Moeliono, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Mukhlisin, Murniati et al, *Strategi Nasiona IPengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan LiterasiEkonomi dan KeuanganSyariah di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Riset KeuanganSyariah, 2019

Muhammad, Asep Iqbal dan Tandika, Didik, "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. vol 5, h. 1354

Novi, Amanita Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, No. 1. Volume VI. 2017.

Nurhasyarani, Indah. *Literasi keuangan syariah terhadap kepuasan finansial (studi kasus pada mahasiswa strata 1 Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*, Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, 2019. Tidak dipublikasikan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, revisit 2017

Priyatno, Dwi, *Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012

Pradja, Juhaya S, *Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati*, Bandung: Lembaga Keuangan syariah (Pustaka Setia), 2012

Pradesyah, Riyan, "Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)", *Jurnal Ekonomi Islam*, No. 2, Volume. 1. 2020

Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005

----- *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivarite* Yogyakarta: Gava Media, 2009

Santoso, Slamet, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah pengolahan data*, Ponogoro: umpo press, 2015

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, cet.18*, Bandung : Alfabeta, 2011

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009

----- *Metode Penelitian Pendidikan: penekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alvabeta, 2011

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2011

Wahid, Nusron, *Keuangan Inklusif : Membongkar Hegemoni Keuangan*, Jakarta: Gramedia, 2014

Wahyu Busyro, Wahyu, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Islam*, No.1, Volume 2, 2019

Wegland, S.P and S, Taylor, “When it comes to financial literacy is gender really an issue Australian Accounting”, *Business and Finance, Journal*, No.1, Volume 3. 2009

Witi, Anriza Nasution dan Fatira, Marlya, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah*, No. 1 Volume 7. 2019

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Tabulasi Pertanyaan Responden

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki – Laki  Perempuan
3. Usia :
- 17 s/d 25 Thn  31 s/d 40 Thn  
 26 s/d 30 Thn  Diatas 40 Thn
4. Pendidikan  SMA/Sederajat  Sarjana  
 Diploma  S2
5. Pekerjaan  Karyawan/buruh  PNS  
 Wirausaha  Mahasiswa/ i  
 lainnya
6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah Bank Sumut Syariah Perdagangan
- Kurang dari 1 Tahun  1 - 5 Tahun  
 6 – 10 Tahun  Lebih dari 10 Tahun

#### ❖ Tabel Kuesioner

- Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda:
- ket : a. Sangat Setuju (SS)  
b. Setuju (S)  
c. Tidak Setuju (TS)  
d. Sangat Tidak Setuju (STS)

**Literasi Keuangan Syariah(X)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Literasi Keuangan</b>					
1.	Saya memahami tentang konsep keuangan syariah				
2.	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik.				
3.	Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah.				
4.	Saya lebih nyaman menggunakan jasa bank syariah untuk kemudahan saya bertransaksi perbankan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pengelolaan keuangan Pribadi</b>					
1.	Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik				
2.	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya				
3.	Saya selalu mencatat pengeluaran harian, mingguan, dll				
4.	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Investasi</b>					
1.	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang dapat diambil keuntungan dimasa depan.				
2.	Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangat penting.				
3.	Salah satu keuntungan yang akan diterima jika berinvestasi saham yaitu deviden				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Tabungan</b>					
1.	Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah				
2.	Tabungan yang dibenarkan dalam prinsip syariah yaitu mudharabah dan wadiah.				
3.	Bagi hasil merupakan keuntungan dalam perbankan syariah kepada nasabah atas simpanannya berdasarkan nisba yang disepakati setiap bulannya				
4.	Saya mengetahui sistem bagi hasil di bank syariah				

#### Minat Nasabah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Perhatian</b>					
1.	Karyawan bank sumut syariah perdagangan selalu memberikan perhatian kepada nasabah.				
2.	Saya merasa puas dan mengerti dengan perhatian dan informasi yang diberikan oleh bank sumut syariah perdagangan				
3.	Perhatian yang diberikan bank sumut syariah perdagangan sesuai dengan yang dipromosikan.				
4.	Staff di Bank Sumut Syariah selalu melayani nasabah dengan sopan dan ramah.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Ketertarikan</b>					
1.	Saya tertarik menjadi nasabah di Bank Sumut Syariah perdagangan, karena memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh bank lain.				
2.	Saya menggunakan produk di Bank Sumut Syariah Perdagangan karena saya ingin mempraktikkan ekonomi				

	Islam				
3.	Saya tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Sumut Syariah Perdagangan.				
4.	Saya tertarik karena kelengkapan fasilitas dan infrastruktur bank sangat baik.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Keinginan</b>					
1.	Saya menjadikan Bank Sumut Syariah Perdagangan sebagai pilihan utama dengan menggunakan jasa perbankan oleh keinginan sendiri.				
2.	Saya berkeinginan menabung karena ada saudara/rekan nasabah yang bekerja di Bank Sumut Syariah Perdagangan.				
3.	Adanya keinginan menabung untuk persiapan hari tua saya.				
4.	saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.				





25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
26	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
27	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
28	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
35	1	1	1	1	2	4	2	4	4	4	1	4	1	1	1
36	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2
37	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
38	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
40	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2
41	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
46	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4
47	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
49	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
51	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	1	4	4	3
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
53	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3
54	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
55	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4
59	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
60	3	2	3	3	3	1	1	4	1	3	3	1	3	2	3

Minat Nasabah Y															
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P1 4	P 15	P 16
2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4



3	3	4	1	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3

### Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	15

### Uji Reliabilitas Minat Nasabah (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	16

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,691	2,837		2,359	,022
	Literasi Keuangan Syariah X	,945	,054	,918	17,606	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Y

## Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 <sup>a</sup>	,842	,840	3,682

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah X

## Hasil Uji Parsial t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,691	2,837		2,359	,022
	Literasi Keuangan Syariah X	,945	,054	,918	17,606	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Y

## Lampiran Dokumentasi Penelitian

### 1. Foto Saat Memberi Angket dan Dokumentasi







Unggul Berprestasi  
Sila menjawab surat ini agar ulasbukan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

09 Syakban 1442 H  
23 Maret 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yulika Rabania  
Npm : 1701270067  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,57  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Resiko Terhadap Miinat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu.	/	/	/
2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumut Syariah Perdagangan.	ACC 25/3/2021 /3	Muthia Khaira Sihotang. M.EL	ACC 26/3/21
3	Pengaruh Islamic Sosial Reporting Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.	/	/	/

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Yulika Rabania )

Yulika Rabania

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

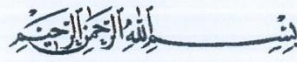




Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag.M.A  
Dosen Pembimbing : Muti'ah Khaira Sihotang, SE.I.MA

Nama Mahasiswa : **YULIKA RABANIA**  
Npm : **1701270067**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9 Juni 2021	Latar Belakang, Rumusan Masalah, Penulisan FootNote.	Y.	
23 Juni 2021	Literature, Metode Penelitian	Y.	
30 Juli 2021	Uji Hipotesis, Populasi & Sampel, Penulisan Daftar Rustaka	Y.	
4 Agustus 2021	Ace Seminar	Y.	

Medan, 4 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Pembimbing Proposal

Muti'ah Khaira Sihotang, SE.I.MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA

Nama Mahasiswa : Yulika Rabania  
Npm : 1701270067  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumut Syariah Perdagangan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7 Oktober 2021	Hasil Penelitian		
22 Oktober 2021	Revisi Output SPSS		
4 November 2021	Kesimpulan sesuai dengan RM. Penulisan per Pointer		
17 November 2021	Ace Disidangkan		

Medan, 17 November 2021

Diketahui/Ditetujui  
Dekan

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

**Nama Mahasiswa : Yulika Rabania**

**NPM :1701270067**

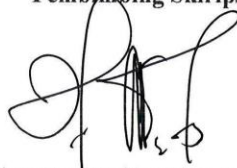
**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumut syariah perdagangan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 17 November 2021

**Pembimbing Skripsi**



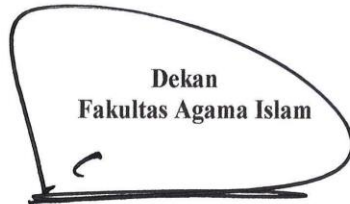
**Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA**

**Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah**



**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Assoc Dr. Muhammad Qorib, MA**





Unggul Prestasi & Corak  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini, Jum'at, Tanggal 20 Agustus 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Yulika Rabania  
Npm : 1701270067  
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Literisasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	-
Bab II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panambahan Penelitian Terdahulu</li> </ul>
Bab III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan No. Indikator Penelitian</li> <li>• Kerangka berfikir</li> <li>• Sampel</li> </ul>
Lainnya	-
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

(Muti'ah Khaira Sihotang, SE.I.MA)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, M.E.I)



Wassal, Aman & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Yulika Rabania  
Npm : 1701270067  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Literisasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

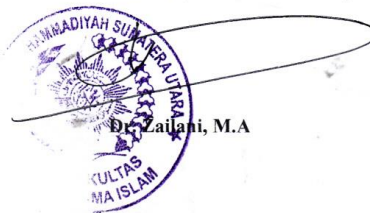
Pembimbing

(Muti'ah Khaira Sihotang, SE.I.MA)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I





**KANTOR CABANG SYARIAH:** Pematangsiantar

**KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 415 5100 - 4515100  
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Nomor : 117/KCSy05-Ops/L/2021  
Lampiran : -

Pematangsiantar, 20 September 2021

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di-  
Medan

**Hal : Izin Riset**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 93/II.3/UMSU-01/F/2021 tanggal 30 Agustus 2021 perihal Permohonan Izin Riset di Bank Sumut Capem Syariah Perdagangan dan surat dari KCPSy Perdagangan No. 365/KCSy05-KCPSy16/L/2021 tanggal 10 September 2021 perihal Mohon Izin Riset, dengan ini disampaikan sebagai berikut :

1. Izin Riset atas Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Disetujui dilaksanakan di PT. Bank SUMUT Capem Syariah Perdagangan, adapun Mahasiswi tersebut :

Nama	: Ira April Liana
NIM	: 1701270107
Judul Riset	: Pengaruh Karakteristik Syariah Marketing Terhadap Kepuasan Nasabah di Bank Sumut KCP Syariah Perdagangan
Nama	: Indriyani Dinata
NIM	: 1701270106
Judul Riset	: Pengaruh Pengetahuan Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Sumut KCP Syariah Perdagangan
Nama	: Yulika Rabania
NIM	: 1701270067
Judul Riset	: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Bank Sumut KCP Syariah Perdagangan

2. Selesai melaksanakan Riset yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Riset kepada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Perdagangan.

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Kantor Cabang Syariah Pematangsiantar  
Pemimpin Cabang



**YUDHI ANDRIAN NASUTION**  
NPP. 1156.011278.110804

Cc : 1. Bank Sumut KCPSy Perdagangan  
2. Dra. Ira April Liana, dkk.  
3. Peringgal

## Daftar Riwayat Hidup

### Data Pribadi

**Nama** : Yulika Rabania  
**Tempat Tanggal Lahir** : Tanjung Morawa, 1 juli 1998  
**Alamat** : Jln. Tirta Deli Tanjung Morawa  
**Agama** : islam  
**Warga Negara** : Indonesia  
**Email** : [rabaniayulika@gmail.com](mailto:rabaniayulika@gmail.com)  
**No Hp** : 0821-6164-0554

### Nama Orang Tua

**Ayah** : Ahmad Yani  
**Ibu** : Uni Kusmayani

### Riwayat Pendidikan

1. Tk Iqra Rodhatul Tholibin Tanjung Morawa Lulus Tahun 2005
2. SD NEGERI 1 no. 101896 Tanjung Morawa Lulus tahun 2011
3. Smp Swasta NUR AZIZI Tanjung Morawa Lulus Tahun 2014
4. SMA SAWASTA NURAZIZI Tanjung Morawa Lulus Tahun 2017

Demikianlah riwayat hidup penulis dengan sebenar- benarnya

Medan,17 Oktober 2022

Yulika Rabania